

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. Anda, M. Jamil, A. dan Masganti. 2014. Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian. Jakarta.
- Adi, J., J. O Rieley., T. Artiningsih., Y. Sulistiyanto and Y. Jagau. 2001. Utilization of deep tropical peatland for agriculture in Central Kalimantan. In : Rieley, J.O & S.E. Page (Eds) Jakarta Symposium Proceeding on Peatlands for Natural Resources Function and Sustainable Management. Jakarta. Hal. 125-131.
- Azri. 1999. Sifat kering tidak balik tanah gambut dari Jambi dan Kalimantan Tengah: Analisis berdasarkan kadar air kritis, kemasaman total, gugus fungsional COOH dan OH-phenolat. Tesis. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor. ISBN 978-602-8039-21-5.
- Basuki. 2004. Gambut: Pembentukan, karakteristik, klasifikasi dan pengelolannya. Lokakarya nasional pengembangan kompetensi pendidikan tinggi dan peneliti ilmu tanah di Indonesia. Jurusan tanah UGM. Yogyakarta. HTI Pusat. Yogyakarta.
- Charman, D. 2002. Peatlands and Environmental Change. Jhon Wiley & Sons. Ltd. England.
- Darmawijaya, M. I. 1997. Klasifikasi tanah. Dasar teori bagi peneliti tanah dan pelaksana pertanian di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 277-286.
- Dewis, J. and F. Freitas. (1970) Physical and chemical methods of soil and water analysis. FAO Soils Bulletin 10. FAO, Rome.
- Dharmawati, N. 2010. Tanggapan beberapa sifat fisiko-kimia gambut ombrogen Kabupaten Siak terhadap proses pengeringan dan pembasahan. Tesis. Fakultas pertanian universitas gadjah mada. Yogyakarta.
- Driessen, P. M. dan L. Rochimah. 1976. The Physical Properties of Lowland Peats from Kalimantan. Dalam: Peat and Podzolic Soil and Their Potential for Agriculture in Indonesia. Proceedings ATA 106 Midterm Seminar, Soil Research Institute, Bogor, Indonesia.
- Driessen, P. M and H. Soehardjo 1976. Soil and specific soil problem in tidal swamps. Dalam : Rice workshop on research priorities in Tidal Swamp. IRRRI Los banos, Philippines. Hal : 143 – 160.
- Elon, S. V., D. H. Boelter, J. Palvanen, D. S. Nicholas, T. Malterer, and A. Gafni. 2011. Physical Properties of Organic Soils. Taylor and Francis Group, LLC.

- Erdogan, S., A. Baysal., O. Akba and C. Hamamci. 2007. Interaction of metals with humic acid isolated from oxidized coal. *Polish Journal of Environmental Studies* 16 (5):771-675.
- Fernando, T. 2010. Karakteristik gambut ombrogen di Kabupaten Siak berdasarkan tingkat humifikasi menggunakan metode kimiawi dan spektrofotometri. Tesis. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Fuchsman, C. H. 1986. The peat-water problem reflections, perspectives, recommedaton. In: Peat and Water. Aspects of water retention and dewatering in peat. Charles H. Fuchsman (ed). Elsevier Applied Science Publishers. London dan New York.
- Firdaus, M. S., S. Gandaseca., and O. H. Ahmed. 2011. Effect of drainage and land clearing on selected peat soil physical properties of secondary peat swamp forest. *Int. Journal of the physical sciences* Vol. 6(23). p: 5462-5466.
- Hardjowigeno, S. 1997. Pemanfaatan gambut berwawasan lingkungan. *Jurnal Alami* Vol 2(1): 3-6. BPP Teknologi. Jakarta.
- Hartatik, W., dan D. A. Suriadikarta. 2006. Teknologi Pengelolaan Hara Lahan Gambut. karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. Hal 151-180.
- Hikmatullah, K. Nugroho., dan M. Sarwani. 2013. Characterizing the cultivated lowland peat soils in two physiography positions in Kalimantan, Indonesia. *Int. Research Journal of Agricultural Science and Soil Science* (ISSN: 2251-0044) Vol. 3(7): 246-255
- Indrawati, U.S.Y.V., A. Maas., S. N. H. Utami and E. Hanudin. 2018. Characteristic of three biochar types with different pyrolysis time as ameliorant of peat soil. *Indian Journal of Agricultural Reseaech*. 51(1) 2018: 458-462.
- International Soil Reference and Information Centre. 2002. Procedures for soil analysis. International Soil Reference and Information Centre, Wagenigen. ISBN: 9066720441.
- Kalisz, B., A. Lachacz and R. Glazewski. 2015. Effects of peat drainage on labile organic carbon and water repellency in NE Poland. pp. 20–27. doi:10.3906/tar-1402-66.
- Kurnain, A., T. Notohadikusumo, B. Radjagukguk, and Sri Hastuti. 2001. The state of decomposition of tropical peat soil under cultivated and fire damage peatland. Pp. 168-178. *In* Rieley, and Page (Eds.). Jakarta Symp. Proc. on Peatlands for People: Nat. Res. Funct. and Sustain. Manag.
- Kurnain, A. 2005. Dampak kegiatan pertanian dan kebakaran atas watak gambut ombrogen. Disertasi. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.

- Kwak, Jan C. T., Ayub, A. Latiff and J. D. Sheppard. 1986. The role of Colloid Science in Peat Dewatering: Principles and Dewatering Studies. In : Peat and Water, Aspects of Water Retention and Deatering in Peat. Charles H. Fushsman (ed). Elsevier Aplied Science Publishers. London dan New York.
- Lambert, K. 1995. Physic-chemical characterization of lowland tropical peat soil. Ph.D Thesis. Faculty of Agricultural and Applied biological Sciences. RUG. Gent. 161.
- Lucas, R. E. 1982. Organic Soils (Histosol), Formation, Distibution, Physical and Chemical Properties and Management for Crop Production. Research Report No. 435 (Farm Science). Michigan State University.
- Maas, A, dan Subagyo. 1996. Pengelolaan lahan gambut basah dan gambut yang berwawasan lingkungan. Seminar nasional perancangan pembangunan pertanian berwawasan lingkungan pada lahan gambut. Panitia peringatan setengah abad fakultas pertanian UGM. Yogyakarta 25-26 September 1996.
- Maas, A. 1997. Suistainable peatland management and environmental friendly. Jurnal Alami. BPP Teknologi. Jakarta. 2 (1):12-16.
- Maas, A., S. kabirun, dan H. U. S. Nuryani. 2000. Laju dekomposisi gambut dan dampaknya pada status hara pada berbagai tingkat pelindian. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 2(1): 23-32.
- Maas, A. 2010. Interpretasi Gambut untuk Budidaya Pertanian. Balai Penelitian Tanah Rawa. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Friday, 18 Juni 2010. Banjar Baru. Indonesia.
- Marschner, H. 1986. Mineral Nutrition of Hogher Plants. Acc Press. Harcourt Jovanovich Publishers. London. Hal 673
- Masganti, Notohadikusumo, T., A. Maas dan B. Radjagukguk. 2002. Hidrofobisitas dan Perubahan Sifat Kimia Bahan Gambut. Makalah Seminar HGI IV. Jakarta.
- Masganti. 2003. Pengaruh macam senyawa penjerap, dan sumber pupuk P terhadap daya penyimpanan hara bahan gambut saprik. J. Tanah dan Air 4(2):100-107.
- Mardian, I. 2004. Pengaruh cara penyiapan dan sistem ekstraksi contoh tanah gambut terhadap hasil analisis kimia. Skripsi. Fakultas pertanian universitas gadjah mada. Yogyakarta.
- Maltby, E. 1992. The global status of peatlands and their role in carbon cycling. A report for friends of the Earth. Friends of the Earth Trust Limited, London
- McCormick, P. V., J. W. Harvey and E. S. Crawford. 2011. Influence of changing watter sources and mineral chemistry on the everglades ecosystem. Environtmental Science and Technology. 41 (1); 28-63.

- Muhamad, I.S., D. Gandaseca., O. H. Ahmed and N.M. A. Majid. 2010. Comparison of Selected Chemical Properties of Peat Swamp Soil Before and After Timber Harvesting. *Am. J, Environ. Sci.*, 6(2). Pp:164-167.
- Noor. M. Masganti. A. Fahmuddin. 2015. Pembentukan dan karakteristik gambut tropika Indonesia. Balai penelitian pertanian lahan rawa. Bogor.
- Notohadiprawiro, T. 1997. Etika Pengembangan Lahan Gambut untuk Pengembangan Pertanian tanaman Pangan. Lokakarya Pengelolaan Lingkungan dalam Pengembangan Lahan Gambut. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL). Palangkaraya, 18 Juni 1997.
- Notohadiprawiro, T. 1996. Constraints to achieving the agricultural potential of tropical peatland in Indonesia perspective. *Dalam* : Maltby, E., C.P. Immirzi and R.J. Safford. (eds.). tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceeding of a Workshop on Integrated Planning and Management of tropical Lowland Peatland. IUCN. Gland , Switzerland. 139-154.
- Nugroho, K & B. Widodo. 2001. the Effect Dry-Wet Condition to Peat Soil Physical characteristic Degree of Decomposition. *Dalam* Riely, K.O & S. E Page (Eds). Jakarta symposium Proc.on Peatland lands for Natural Res. Fuction and Sustainable management. Jakarta, Hal 94-102.
- Nurbani. 2017. Teknik pengapuran lahan kering fan masam untuk budidaya kedelai. 29 November 2019. <https://mitalom.com/teknik-pengapuran-lahan-kering-dan-masam-untuk-budidaya-kedelai/>.
- Page, S.E., J.O. Rieley and R. Wust. 2006. Lowland tropical peatlands of Southeast Asia. *Dalam*: I.P. Martini, A.M. Cortizas and W. Chesworth, (Eds.), Peatlands; Evolution and Records of Environmental and Climate Changes. Elsvier, Amsterdam, The Netherlands. pp. 145-172.
- Polak, B. 1975. Character and occurence of peat deposits in the Malaysia and Tropics. *Dalam*. Azri. 1999. Sifat kering tidak balik tanah gambut dari Jambi dan Kalimantan Tengah: Analisis Berdasarkan KadarAir Kritis, kemasaman Total, Gugus Fungsional COOH dan OH-phenolat. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Radjagukguk, B. 1993. Peat resource of Indonesia: its extent characteristic, and development possibilities. Makalah disajikan pada the third seminar on the greening of desert entitled: Desert Greening with Peat. March, 17th, 1993, Waseda University. Tokyo.
- Rachim A. 1995. Pengaruh kation-kation polivalen dalam kaitannya dengan ketersediaan fosfat untuk meningkatkan produksi jagung pada tanah gambut. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.

- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan sifat fisik dan kimia tanah gambut akibat reklamasi lahan gambut untuk pertanian. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta. 2(1):1-15.
- Rasmadi, M., dan A. Kurnain. 2004. Memahami Watak Gambut Sehubungan Kegiatan Reklamasi di Lahan Gambut Tropis. *Agroscentiae* 11 (1): 28-36.
- Rechcigl, J. E., G. G. Payne & C. A. Sanchez. 2008. Comparison of various soil drying techniques on extractable nutrients. *Soil and Plant Analysis*. DOI: 10.1080/00103629209368743. 23:17-20, 2347-2363.
- Rieley, J.O., A. A. Ahmad-Shah, & M. A. Brady. 1996. The extent and nature of tropical peat swamps. *Dalam: E. Maltby, C.P. Immerzi, & R.J. Safford (eds), Tropical Lowland Peatlands*. IUCN. Gland, Switzerland. Hal:17-53
- Rieley, J. O., S. E. Page, dan B. Setiadi. 1996. Distribution of peatlands in Indonesia. *Dalam Lappalainen, E. (Ed). Global Peat Resources*. International Peat Society, Finland. Hal: 169-177.
- Ritung, S., Wahyunto, K. Nugroho, Sukarman, Hikmatullah, Suparto dan C. Tafakresnanto. 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250,000 (Indonesia Peatland Map at the Scale of 1:250.000). Indonesia Center for Aricultural Land Resources Research and Development. Bogor.
- Rumbang, N. 2013. Kajian Emisi Karbon Dioksida pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Gambut di Kalimantan. Disertasi. Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sabiham, S. 2010. Properties of Indonesia peat in relation to the chemistry of carbon emission. *Dalam: Proc. Of Int. Workshop on Evaluation and sustainable Management of soil carbon sequestration in Asia countries*. Bogor. Indonesia.
- Salmah, Z., G. Spoor., A. B. Azhari dan D. N. Welch. 1992. Importance of Water Management in Peat Soil at Farm Level. In: Aminudin, B *at al.* (ed). *Tropical Peat, Proc. Int. Sym. On Tropical Peatland, Kuching, Serawak*.
- Setiadi, B., S. Hardjowigeno, A. Maas., I.P.G. Widjaya Adhi, dan A. H. Herujono. 1996. *Gambut: Tantangan dan Peluang*. Himpunan Gambut Indonesia.
- Sitorus. S. R. P., Sriharyati. M. Selaridan dan H. Subagyo. 1999. Pola penyebaran tanah gambut dan sifat-sifat tanah antara beberapa sungai utama pada areal pengembangan lahan gambut satu juta hektar provinsi Kalimantan Tengah *Agrista* 4(1): 50-63.
- Sokolowska Z., L. Szajdak and D. M. Sarzynska. 2005. Impact of the degree of secondary transformation on acid – base properties of organic compounds in mucks. 127, pp. 80–90. doi: 10.1016/j.geoderma.2004.11.013.

- Soil Survey Staff. 1999. Soil taxonomy. A basic of soil classification for making and interpreting soil survey. Second edition. USDA-NCRS. Agri. Washington DC.
- Stevenson, F. J. 1994. *Humus Chemistry: Genesis, composition, and reaction*. Edisi ke 2. John Wiley & Sons, Inc. New York. 496 halaman.
- Sudadi dan Parwati. 2004. Pengaruh Sifat Ketidakbalikan Tanah Gambut yang Dihadapkan pada Tingkat Lengas dan Lama Inkubasi Tertentu Terhadap Beberapa Sifat Kimianya. *Sains Tanah* Vol. 4 No. 1.
- Suryadi, U. E. 2004. Penilaian hidrofobisitas gambut ombrogen Pontianak akibat variabilitas muka air tanah dan penggunaan lahan. Tesis. Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Supriyo, A. and A. Maas. 2005. Leaching impact on chemical properties of different reclamation stage of ombrogenous peat. Paper presented at International Symposium and Workshop Restoration and Wise Use of Tropical Peatland: "Problem of Biodiversity Fire, proverty and water management". Palangkaraya. Sep 21-24, 2005.
- Supriyo, A. 2006. Dampak penggenangan, pengatusan, dan ameliorasi terhadap sifat kimia dan hasil padi sawah di tanah gambut (studi kasus Pangkoh, Kalimantan Tengah). Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Szajdak L, and J. Szatyłowicz. 2010. Impact of Drainage on Hydrophobicity of Fen-Moorsh Soil. *Mires and Peat*. 6: 58-174.
- Utami S N H., A. Maas., B. Radjagukguk dan B. H. Purwanto. 2009. Sifat Fisik, Kimia dan FTIR Spektrofotometri Gambut Hidrofobik Kalimantan Tengah. *Jurnal Tanah Tropika.*, Vol. 14, No. 2, : 159-166
- Utami S N H., A. Maas., B. Radjagukguk dan B. H. Purwanto. 2009. Restorasi Gambut dengan Tiga Jenis Surfaktan, dan Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Penyimpanan Kation dan KApasitas Memegang Air. *Agritech.*, Vol. 29, No 1.
- Valat, B., C. Jouany and L. M Riviere. 1991. Characterization of the wetting properties of air-dried peats and compost. *Soil Science*. Vol. 152, No. 2: 100-107.
- Volarovich, M. P. and V. V. Churaev. 1968. Application of the Methods of Physics and Phsical Chemistry to the Study of Peat, In: *Trans. 2nd. Int. Peat Congr.*, Leningrad, 1963. R.A. Robertson (Ed.), Vol: 2. HMSO, Edinburgh. p: 819-831.
- Wahyunto, S. Ritung. Suparto dan H. Subagyo. 2005. Sebaran gambut dan kandungan karbon di sumatera dan Kalimantan. *Wetlands International-Indonesia Programme*. Bogor. Indonesia 254p

- Widjaja-Adhi, I P.G. 1988. Masalah tanaman di lahan gambut. Makalah disajikan dalam Pertemuan Teknis Penelitian Usahatani Menunjang Transmigrasi. Cisarua, Bogor, 27-29 Februari 1988. 16 hal.
- Widjaja-Adhi, I.P.G., K. Nugroho, D.A. Ardi dan S.A. Karama. 1992. Sumberdaya lahan rawa ; potensi, keterbatasan dan pemanfaatan. *Dalam* : S. Partohardjono dan M. Syam (Eds.), Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. SWAMPS II Puslitbangtan, Bogor.
- Winarna, K. Murtalaksono., S. Sabihan., A. Sutandi dan E. Sigit. 2016. Hydrophobicity of Tropical Peat Soil from an Oil Palm Plantation in North Sumatra. *J. Argon.*,15:114-121.
- Winarna. 2015. Pengaruh kedalaman muka air tanah dan dosis terak baja terhadap hidrofobitas tanah gambut, emisi karbon, dan produksi kelapa sawit. Sekolah Pascasarjana Institut pertanian Bogor.
- Wust, R., J.O. Rieley, S.E. Page and V.D. Kaars. 2007. Peatland evolution in S.E. Asia over the last 35.000 years ; implications for evaluating their carbon storage potential. *Dalam* : J.O. Rieley, C.J. Banks and B. Radjagukguk (Eds.), Proceedings of the International symposium and Workshop on Tropical Peatland. Yogyakarta. pp. 25-40
- Zabowski, D and F. C. Ugolini. 1990. Lysimeter and Soil Solutions: Seasonal Differences between Methods. *Soil Sci. Soc. Am, J.* vol. 54:1130-1135.